

BAB I

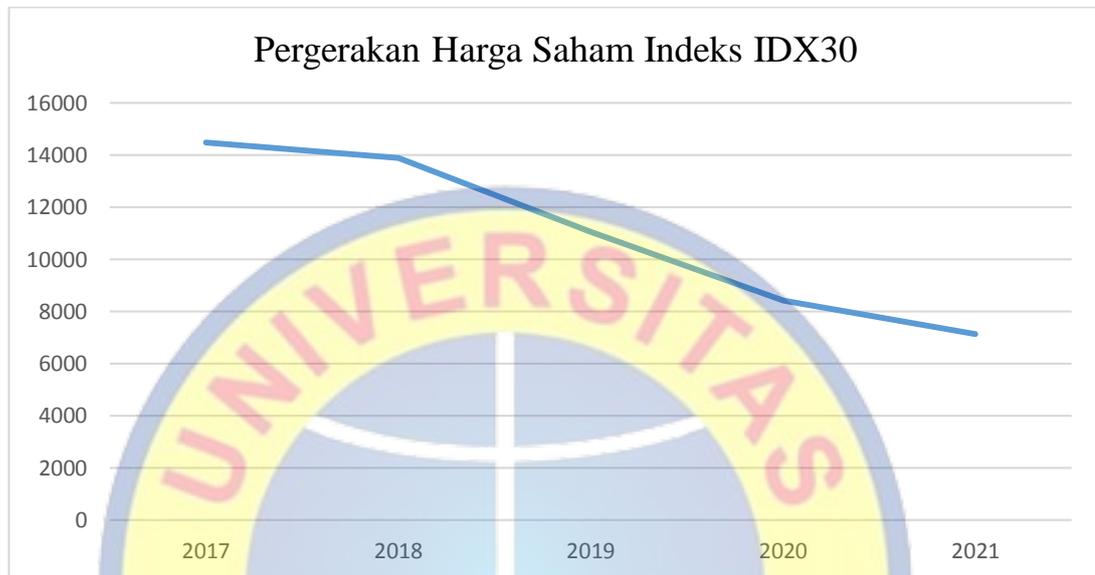
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity*) merupakan suatu kondisi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat, tidak pasti, kompleks, dan ambigu yang disebabkan oleh transformasi digital atau teknologi. Banyak perusahaan bermunculan pada era VUCA ini, pada bulan Mei tahun 2023 tercatat ada 864 perusahaan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (idx.co.id, 2023). Dilihat dari banyaknya perusahaan yang bermunculan menyebabkan adanya persaingan antar perusahaan. Persaingan tersebut juga terjadi di indeks saham BEI yang berjumlah 42 indeks, adanya persaingan tersebut yang semakin tinggi maka akan memacu keinginan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas perusahaan agar tujuannya dapat tercapai.

Pada penelitian ini akan menggunakan Indeks saham IDX30. Indeks saham IDX30 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Indeks saham IDX30 merupakan saringan saham LQ45 yang dievaluasi setiap 6 bulan sekali pada awal bulan Februari dan awal bulan Agustus. Oleh karena itu indeks saham IDX30 memudahkan investor untuk mengerucutkan pilihan ketika ingin berinvestasi di saham yang likuid dan memiliki

kapitalisasi pasar yang besar. Berikut merupakan grafik pergerakan harga saham indeks IDX30 pada periode 2017-2021.



Gambar 1. 1 Pergerakan Harga Saham Indeks IDX30

Gambar 1.1 merupakan pergerakan harga saham pada indeks IDX30 periode 2017-2021. Dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham indeks IDX30 mengalami penurunan dari tahun ke tahun, penurunan harga saham ini disebabkan oleh penawaran dan permintaan terhadap saham. Informasi dari pergerakan harga saham ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan apakah saham tersebut layak dibeli untuk investasi atau tidak. Selain harga saham ada pula nilai perusahaan, nilai perusahaan merupakan persepsi atau gambaran investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Wiyono & Kusuma, 2017:81). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan juga menurun.

Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* merupakan rasio yang menunjukkan estimasi pasar sehingga dapat memberikan informasi yang rasional mengenai nilai perusahaan, karena memasukan seluruh aset perusahaan. *Tobin's Q* dianggap dapat memberikan informasi paling akurat untuk menilai perusahaan, karena dalam *Tobin's Q* memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa. Apabila nilai yang didapat dari hasil perhitungan lebih dari 1, artinya aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran investasi, sehingga akan menarik investasi baru. Jika nilai yang didapat dari hasil perhitungan kurang dari 1, maka investasi dianggap tidak menarik (Wufron, 2017:145). Berikut merupakan tabel nilai perusahaan indeks IDX30 periode 2017-2021 dengan menggunakan perhitungan *Tobin's Q*.

Tabel 1. 1 Nilai Perusahaan Indeks IDX30

Nilai Perusahaan (Tobin's Q)					
	2017	2018	2019	2020	2021
Rata-rata	3,5	3,14	2,68	2,32	1,88

Sumber : data diolah 2023 (idx.co.id)

Tabel 1.1 menunjukan rata-rata nilai perusahaan pada indeks IDX30 periode 2017-2021. Dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan indeks IDX30 mengalami penurunan dari tahun ke tahun, penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan yang kurang baik. Dapat dilihat jika hasil perhitungan nilai perusahaan tersebut lebih dari 1, artinya walaupun nilai perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan akan tetapi nilai perusahaan tersebut tetap dapat dikatakan baik.

Ada berbagai faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti solvabilitas dan profitabilitas, biasanya faktor tersebut sering digunakan oleh calon investor untuk menilai kemampuan perusahaan (Sopianti & Tryana, 2022:3). Solvabilitas atau sering dikenal dengan *leverage* merupakan gambaran terkait bagaimana cara perusahaan dapat mendanai asetnya serta kemampuan perusahaan untuk membayar kembali utang jangka panjang (Brigham & Houston, 2018:126). Kegagalan perusahaan dalam membayar kewajibannya dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang menyebabkan nilai perusahaan menurun dan mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan. Solvabilitas dapat diproksikan dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut merupakan hubungan antara nilai perusahaan dengan solvabilitas.

Tabel 1. 2 Solvabilitas dan Nilai Perusahaan Indeks IDX30

Variabel	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
DAR(%)	0,51	0,51	0,52	0,54	0,57
DER(%)	2,19	2,24	2,25	2,78	2,78
Tobin's Q	2,99	2,63	2,16	1,78	1,31

Sumber : data diolah 2023 (idx.co.id)

Tabel 1.2 menunjukkan rata-rata dari solvabilitas dan nilai perusahaan pada indeks IDX30 periode 2017-2021. Dapat dilihat bahwa kenaikan solvabilitas diikuti dengan penurunan nilai perusahaan, apabila *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* naik dan nilai perusahaan turun maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi hutangnya. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir,

2017:196). Profitabilitas akan menunjukkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, yaitu seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin besar laba perusahaan maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan oleh calon investor untuk melihat kondisi perusahaan di masa yang akan datang (Wijaya & Mujino, 2021:49).

Ketika sebuah perusahaan melaporkan kondisi perusahaan dengan profitabilitas yang baik, maka investor akan menanggapi informasi tersebut secara positif. Respon positif tersebut dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan (Wasista & Asmara Putra, 2019:937). Profitabilitas dapat diprosikan dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Berikut merupakan hubungan antara nilai perusahaan dengan profitabilitas.

Tabel 1. 3 Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Indeks IDX30

Variabel	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
ROA(%)	0,09	0,10	0,09	0,06	0,07
ROE(%)	0,20	0,20	0,19	0,13	0,17
Tobin's Q	2,99	2,63	2,16	1,78	1,31

Sumber : data diolah 2023 (idx.co.id)

Tabel 1.3 menunjukan rata-rata dari profitabilitas dan nilai perusahaan pada indeks IDX30 periode 2017-2021. Dapat dilihat bahwa kenaikan profitabilitas diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan, maka hal ini sesuai dengan teori dimana ketika *Return on Assets* dan *Return on Equity* naik maka nilai perusahaan juga akan

naik. Namun pada tahun 2018 ketika *Return on Assets* naik tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan dan pada tahun 2021 *Return on Equity* mengalami kenaikan tetapi nilai perusahaannya mengalami penurunan, maka hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Penelitian terdahulu Komala et al., (2021:40) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Jamiah & Hadi (2023:42) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Komalasari & Yulazri (2023:470) menyatakan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Santania & Jonnardi (2021:912) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Puspitasari et al. (2020:1) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Ramadhani & Santoso (2020:1) menyatakan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Mohamad Khan dan Attaullah Niazi (2021:18) menyatakan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian Kathleen (2021:12) menyatakan *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dari latar belakang dan didukung oleh perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian ulang dengan judul “**PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai perusahaan pada indeks IDX30 periode 2017-2021 cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
2. Adanya faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas.
3. Adanya inkonsistensi atau ketidaksamaan hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi oleh :

1. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.
2. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

3. Nilai perusahaan pada kelompok saham IDX30 periode 2017-2021.
4. Objek penelitian ini merupakan perusahaan konsisten yang tercatat pada indeks IDX30 periode 2017-2021.
5. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 21 perusahaan dari 30 perusahaan pada indeks IDX30.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Bagaimana perkembangan solvabilitas yang diukur dengan DAR (*Debt to Assets Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Bagaimana perkembangan profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Seberapa besar solvabilitas yang diukur dengan DAR (*Debt to Assets Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.5. Maksud dan Tujuan penelitian

1.5.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang diteliti, yang kemudian dituangkan dalam skripsi/tugas akhir untuk diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Manajemen di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.5.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, mengkaji, dan menganalisis :

1. Perkembangan nilai perusahaan pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Perkembangan solvabilitas yang diukur dengan DAR (*Debt to Assets Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Perkembangan solvabilitas pada nilai perusahaan pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Pengaruh solvabilitas yang diukur dengan DAR (*Debt to Assets Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*) secara parsial dan simultan terhadap nilai

perusahaan pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.6. Kegunaan Penelitian

1.6.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan penjelasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.6.2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan agar dapat lebih memperhatikan dan mempertimbangkan dalam mengelola keuangan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan serta lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.

2. Bagi Universitas

Sebagai tambahan koleksi perpustakaan, bahan referensi, dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang ada.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya dalam menganalisis pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan kajian untuk penelitian berikutnya.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu dalam penelitian ini adalah pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (www.idx.co.id).



Tabel 1. 4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Penelitian						
		Februari '23	Maret '23	April '23	Mei '23	Juni '23	Juli '23	Agustus '23
1	Pengajuan Judul							
2	BAB I							
3	BAB II							
4	BAB III							
5	Sidang UP							
6	BAB IV							
7	BAB V							
8	Sidang Akhir							

